

PERANCANGAN INTERIOR SPA DAN REFLEKSOLOGI DI KOTA BOGOR

Thalia Sabrina Ariestaningrum

Program Studi Desain Interior

thaliasabrina@yahoo.com

ABSTRAK

Spa dan Refleksologi sangatlah trend pada saat ini. Hal umum yang menjadikan Spa dan Refleksologi trend adalah perawatan kecantikkannya yang tidak hanya untuk wajah, namun Spa ini mampu menjadikan perawatan kecantikan untuk tubuh juga. Pemilihan luxury sebagai konsep perancangan Spa dan Refleksologi kali ini merupakan salah satu kelebihan pada zaman romawi yunani, pada saat itu yang melakukan Spa dan Refleksologi hanya ratu, raja, dan masyarakat kalangan atas. Konsep luxury juga memiliki ciri-ciri mewah dan elegan. Perancangan Spa dan Refleksi di Kota Bogor ini memiliki tujuan untuk menciptakan interior dengan tingkat kenyamanan serta kesehatan yang sebanding dengan kebutuhan Spa dan Refleksi yang mewah namun sesuai dengan aktifitas utama.

Kata kunci : Spa, Refleksologi, Luxury.

1. PENDAHULUAN

Spa dan refleksologi sangatlah trend pada saat ini. Manusia akan lebih jeli dalam memilih perawatan yang cocok apa saja untuk dirinya dan memastikan bahwa spa memberikan manfaat bagi tubuh dan kecantikan. Sedangkan untuk refleksologi hal yang menjadi trend yaitu banyaknya manusia yang beralih ke pijat refleksi karena lebih cepat menyembuhkan berbagai macam penyakit dibandingkan pergi berobat ke dokter, refleksi juga salah satu pengobatan yang sangat populer dan juga khasiat dari pijat sangat dipercaya oleh manusia sejak lama karena dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit ataupun pegal-pegal. Menurut catatan sejarah, spa berasal dari zaman Romawi kuno, sebagai suatu cara raja – raja romawi, para putri kerajaan, dan ratu serta masyarakat kelas atas lainnya memanjakan diri setelah melakukan peperangan atau perjalanan jauh. Perancangan spa dan refleksi di Kota Bogor ini memiliki tujuan untuk menciptakan interior dengan konsep luxury dengan suasana ruang mewah dan benar-benar memiliki tingkat kenyamanan serta kesehatan yang sebanding dengan kebutuhan spa dan refleksi yang mewah namun sesuai dengan aktivitas utama.

1.1 Berapa Banyak Masalah yang di temukan pada tempat spa dan refleksologi, diantaranya :

- Kurangnya memperhatikan desain bangunan spa dan refleksi yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan sirkulasi.
- Interior bangunan SPA kurang memperhatikan konsep luxury yang menarik atau khusus.
- Kurangnya mempertimbangkan pemilihan material lantai dan dinding yang menggunakan konsep luxury agar sesuai dengan aktivitas utama.

1.2 Permasalahan diatas dapat dirumuskan menjadi :

- Bagaimana merancang bangunan spa dan refleksologi yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan sirkulasi ?
- Bagaimana menerapkan konsep luxury yang menarik atau khusus pada interior bangunan spa?
- Bagaimana caranya mempertimbangkan pemilihan material lantai dan dinding agar sesuai dengan aktivitas utama dengan konsep luxury?

2. LANDASAN TEORI

SPA (Solus Per Aqua) merupakan salah satu wujud pelayanan kesehatan tradisional yang telah diungkapkan oleh Menteri Kesehatan Nomor/Menkes/Per/X/2004 tentang pedoman pelayanan kesehatan SPA. Sedangkan menurut ASPI (Asosiasi Spa Indonesia), Spa dimaknai dengan Bahasa Indonesia yang berarti “Husada Tirta” (perawatan dengan media air) dan definisi SPA menurut ASTI (Asosiasi Spa Terapis Indonesia) adalah sebagai upaya untuk mencapai kesehatan jiwa, raga, dan sukma secara seimbang dengan menggunakan berbagai macam metode.



Gambar 1 : SPA

Sumber : pinterest.com/Spa

Manfaat Spa bukan untuk menyembuhkan penyakit, melainkan untuk membuat seseorang merasa nyaman, baik tubuh maupun jiwanya. Kesegaran tubuh dan jiwa membuat

seseorang mampu melakukan banyak aktivitas dan rutinitasnya dengan lebih baik dan penuh semangat. Manusia selalu membutuhkan stamina fisik, pikiran serta emosi yang prima agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta kecepatan yang konsisten. (Benge and Tara, 2003).



Gambar 2 : Refleksologi

Sumber : [pinterest.com/Refleksologi](https://www.pinterest.com/Refleksologi)

Reflexology Therapy adalah sebuah metode alamiah untuk merawat tubuh dengan cara menelusuri dan sekaligus memberikan therapy di daerah titik-titik refleksi di tubuh manusia dengan teknik pemijitan, baik yang berada di daerah kaki dengan penerapan Foot reflexology; daerah tangan dengan penerapan Hand Reflexology; maupun di bagian tubuh lain, seperti di daerah kepala dan bagian kanan-kiri tulang belakang dengan penerapan Accupunktur Reflexology.

Manfaat refleksologi diantaranya adalah perbaikan fisik dan emosional yang nyata, peningkatan kepercayaan diri, untuk tetap termotivasi dan juga konsentrasi.

3. METODE PERANCANGAN

A. Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Sebelum melanjutkan ke landasan teori, penulis mencari referensi dari buku, internet dan jurnal untuk mengetahui studi literatur apa saja yang akan dibahas oleh penulis terkait judul yang sudah dipilih.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi ke tiga tempat di Bandung, yaitu : Everyday Ballinese SPA, ZEN Family SPA & Reflexology, Martha Tilaar Salon Day SPA. Penulis melakukan observasi secara langsung ke tempat yang penulis sudah tentukan untuk memenuhi data-data yang akan dibahas di landasan teori.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data observasi dengan cara mendokumentasikan perusahaan yang penulis telah lakukan survey dengan cara foto di tempat yang sudah penulis lakukan survey.

B. Analisa Data

Analisis data menggunakan metoda komparatif yang dimana menggunakan data lapangan serta dari data literatur dari beberapa sumber yang akan digabungkan dan ditambahkan dari studi banding. Serta elemen-elemen dari sirkulasi dan ergonomi tata letak furniture yang akan di analisa.

C. Sintesa

Menemukan masalah-masalah yang ada dalam studi kasus lalu dikembangkan dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan selanjutnya.

D. Pengembangan Desain

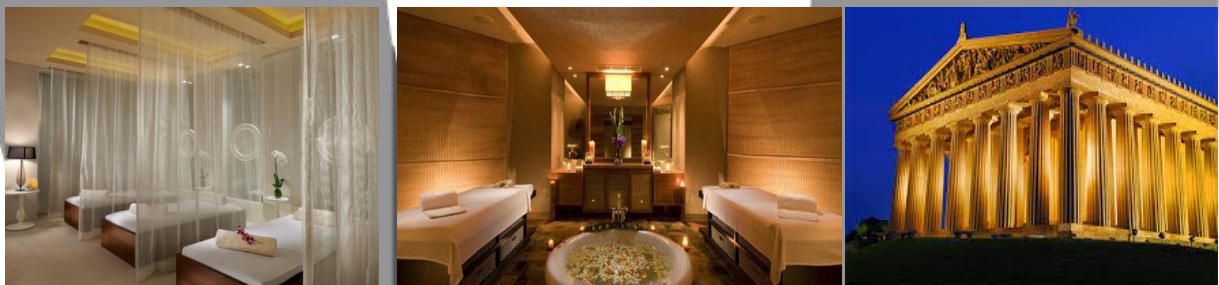
Mendapatkan hasil dari analisa data dan sintesa lalu dikembangkan dalam bentuk gambar kerja seperti layout, potongan, tampak dan lainnya.

E. Desain Akhir

Desain akhir ini telah menemukan solusi dari permasalahan yang telah di analisa dan mengetahui tujuan dari awal mula perancangan yang akan dibuat.

4. ANALISA DATA

Telah diuraikan bahwa tujuan utama dalam pembangunan spa dan refleksologi ini yaitu menciptakan atmosfir yang mewah dengan menggunakan konsep luxury. Fasilitas spa dan refleksologi juga membutuhkan karakter interior yang dapat memenuhi kebutuhan perawatan maupun kesehatan, sehingga perlu diperhatikan juga pada pemilihan material ataupun elemen-elemen pada interiornya.



Gambar 3 : SPA luxury

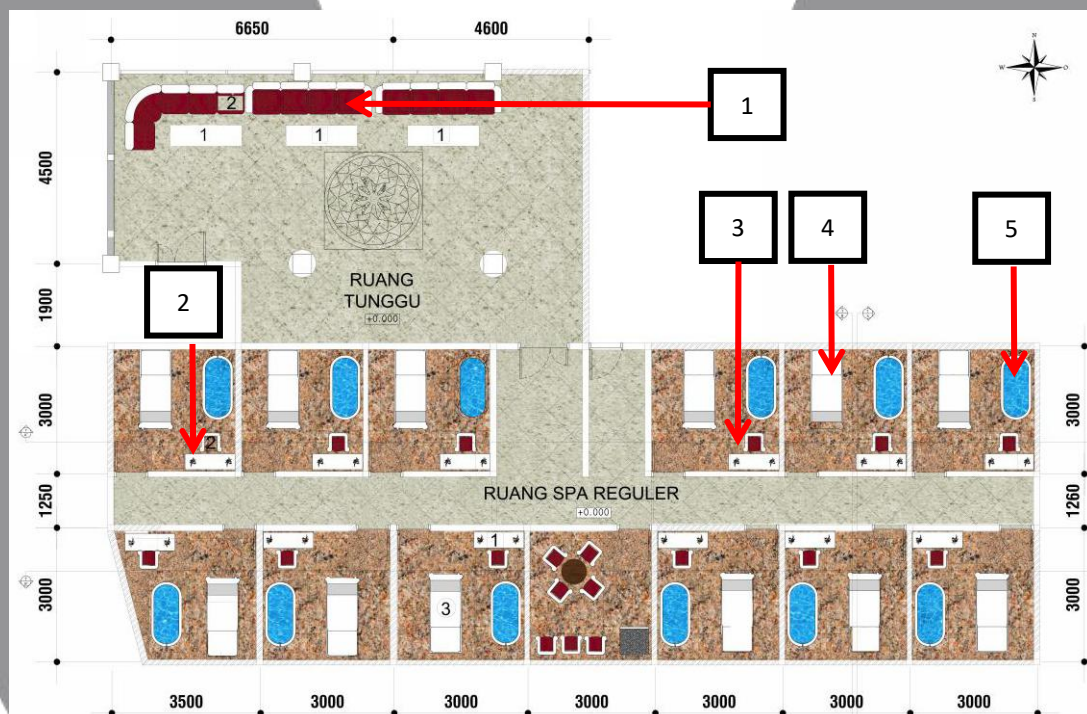
Sumber : [google.com/image](https://www.google.com/image)

Dalam perancangan interior Spa dan Refleksologi di Kota Bogor, suasana yang diharapkan dan dicapai adalah nuansa yang mewah dan relaks. Ketika user memasuki interior bangunan

akan merasakan kemewahan interior dan merasakan relaks dari suasana pemilihan konsep luxury dan juga dengan pemilihan material dan warna sehubungan dengan konsep yang telah ditentukan. Tema “Luxurious thing of Roman era”. Serta pencapaian referensi studi image yang bersangkutan dengan nuansa mewah dan elegan yang akan diterapkan terhadap elemen-elemen interior, maupun material pada interior spa dan refleksologi nantinya. Zaman sekarang merupakan zaman dimana fasilitas ruang publik sudah modern, maka dari itu penambahan gaya nuansa yang modern dipadukan terhadap konsep perancangan spa dan refleksologi yang akan dirancang. Dalam perancangan interior SPA dan Refleksologi di Kota Bogor dengan konsep luxury, berikut adalah area yang dipilih sebagai denah khusus, yaitu area SPA reguler, Refleksi Reguler dan SPA VVIP.

5. Ruang SPA Reguler

Ruang SPA Reguler menggunakan alur sirkulasi linear. Sirkulasi linear diurutkan sesuai dengan alur aktivitas dengan kegiatan yang berurut, mulai dari menunggu, menitipkan barang, berganti pakaian, melakukan pijat, serta bilas.



Gambar 4 : Alur Sirkulasi Aktivitas Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Alur aktifitas pengunjung ditentukan berdasarkan urutan kegiatan dalam ruang, sehingga membentuk pola sirkulasi linear dalam ruang. Setelah pengunjung selesai menunggu (area no.1), pengunjung dapat menyimpan barang pada rak penitipan (no.2), lalu berganti pakaian pada

ruang ganti (no.3), memasuki ruang perawatan dan melakukan perawatan (no.4), dan bilas ketika selesai melakukan perawatan (no.5). Dalam ruang SPA reguler ini sudah disediakan fasilitas lengkap, sehingga pengunjung tidak perlu keluar ataupun berjalan jauh untuk menuju area/ ruang fasilitas selanjutnya yang ingin di nikmati.



Gambar 5 : Perspektif Ruang SPA Reguler

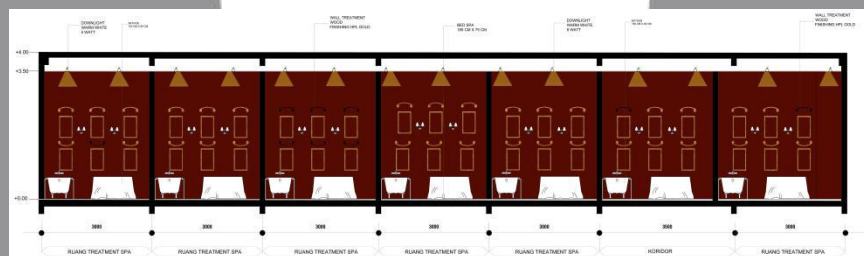
Sumber : Data Pribadi

Sistem Penghawaan

Karena seluruh ruangan tertutup dengan dinding, atap dan lantai maka penghawaan yang diterapkan adalah penghawaan buatan. Penghawaan yang diterapkan berupa AC 1 buah per ruangan dengan intensitas 1 pk dan khusus area bilas terdapat exhaust fan.

Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan buatan yang digunakan yaitu general lighting. General lighting pada ruang SPA Reguler. Intensitas yang dikeluarkan oleh general lighting dapat diatur melalui dimmer sebagai saklar untuk lampu tersebut. Warna cahaya yang digunakan didominasi oleh warna kuning hangat atau warm white. Downlight yang ada pada ditengah ruangan menghasilkan cahaya warna putih, dan lampu gantung menggunakan lampu LED.



Gambar 6 : Tampak Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Sistem Pengamanan

Pada ruang perawatan sistem keamanan tidak terpasang cctv karena untuk menjaga privasi pelanggan, terkecuali bagian koridor. Keamanan yang diterapkan yaitu seperti smoke

detector, spinkler dan pemilihan jenis lantai yang tepat, bagian perawatan menggunakan jenis lantai granit agar menghindari noda apabila ada cairan yang jatuh lalu tumpah.

Warna Pada Ruang SPA Reguler

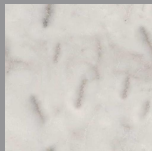
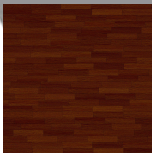


Gambar 7 : Warna pada Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Penyelesaian Lantai

Lantai pada denah khusus ruang SPA reguler memiliki kriteria lantai yang sesuai dengan pemilihan lantai untuk ruang spa, yaitu anti gores, tidak meninggalkan noda, tahan lama dan tidak meninggalkan bekas noda apabila minyak untuk treatment tumpah.

Jenis Bahan	Kriteria Umum	Ruangan	Alasan
Marmer 	● Anti gores ● Kuat ● Terasa sejuk ● Bertekstur	Ruang tunggu dan koridor ruang spa reguler.	● Lantai terasa lebih sejuk apabila di terapkan pada ruangan treatment
Granit 	● Anti noda ● Kuat ● Mudah dicari	Diterapkan pada ruang treatment SPA reguler	● Memberikan kesan mewah ● Anti noda apabila terkena minyak pada saat treatment ● Mudah dibersihkan
Parket 	● Tidak licin ● Hangat ● Merendambunyi	Diterapkan pada ruang changing room	● Membuat suasana ruang menjadi lebih hangat ● Mempunyai sifat merendambunyi suara.

Tabel 1 : Penyelesaian Lantai Ruang SPA Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

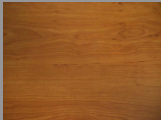
Penyelesaian Dinding

Jenis Bahan	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Kayu solid Jati 	Alami dan mudah di dapat	Ruang SPA Reguler
Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler
Kaca 	Pemeliharaannya mudah, dapat alternatif cahaya masuk secara alami	Ruang SPA Reguler

Tabel 2 : Penyelesaian Dinding Ruang SPA Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

Penyelesaian Ceiling

Nama Material	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Kayu solid Jati 	Alami dan mudah di dapat	Ruang SPA Reguler
Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler
Cermin 	Pemeliharaannya mudah, membuat ruangan terlihat luas	Ruang SPA Reguler

Tabel 3 : Penyelesaian Ceiling Ruang SPA Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

Ruang Refleksi Reguler

Ruang Refleksi Reguler menggunakan alur sirkulasi linear. Sirkulasi linear diurutkan sesuai dengan alur aktivitas dengan kegiatan yang berurutan, mulai dari menitipkan barang, berganti pakaian, cuci kaki dan melakukan pijat.



Gambar 8 : Alur Sirkulasi Aktivitas Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Alur aktivitas pengunjung ditentukan berdasarkan urutan kegiatan dalam ruang, sehingga membentuk pola sirkulasi linear dalam ruang. Pengunjung dapat menyimpan barang pada rak penitipan (no.1), lalu berganti pakaian pada ruang ganti (no.2), memasuki ruang cuci kaki (no.3), dan melakukan perawatan (no.4). Dalam ruang refleksi reguler ini sudah disediakan fasilitas lengkap, sehingga pengunjung tidak perlu keluar ataupun berjalan jauh untuk menuju area/ruang fasilitas selanjutnya yang ingin di nikmati.



Gambar 9 : Perspektif Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Sistem Penghawaan

Karena seluruh ruangan tertutup dengan dinding, atap dan lantai maka penghawaan yang diterapkan adalah penghawaan buatan. Penghawaan yang diterapkan berupa AC 4 buah per ruangan dengan intensitas 1 pk dan khusus area cuci kaki dan treatment terdapat exhaust fan.

Sistem Pencahayaan

Warna cahaya yang digunakan didominasi oleh warna putih atau warm white. Downlight yang ada pada ditengah ruangan menghasilkan cahaya warna putih, dan lampu gantung menggunakan lampu LED.



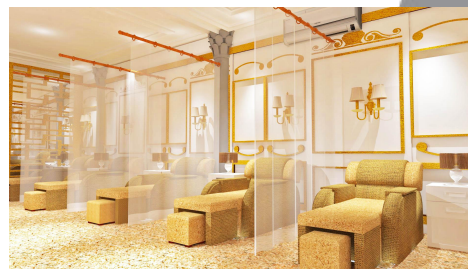
Gambar 10 : Tampak Ruang SPA Reguler

Sumber : Data Pribadi

Sistem Pengamanan

Pada ruang perawatan sistem keamanan tidak terpasang cctv karena untuk menjaga privasi pelanggan, terkecuali bagian koridor. Keamanan yang diterapkan yaitu seperti smoke detector, spinkler.

Warna Pada Ruang Refleksi Reguler



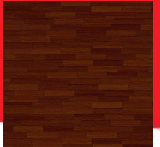
Gambar 11 : Warna Pada Ruang Refleksi Reguler

Sumber : Data Pribadi

Penyelesaian Lantai

Lantai pada denah khusus ruang Refleksi reguler memiliki kriteria lantai, yaitu anti gores, tidak meninggalkan noda, tahan lama dan tidak meninggalkan bekas noda apabila minyak yang digunakan untuk treatment tumpah.

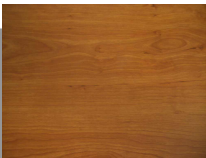
Jenis Bahan	Kriteria Umum	Ruangan	Alasan
Marmer 	● Anti gores ● Kuat ● Terasa sejuk ● Bertekstur	Ruang storage, kamar ganti dan cuci kaki	● Mermer memberikan kesan mewah ● Lantai terasa lebih sejuk

Granit 	● Anti noda ● Kuat ● Mudah dicari	Ruang treatment refleksi reguler	● Memberikan kesan mewah ● Anti noda apabila terkena minyak pada saat treatment ● Mudah dibersihkan
Parket 	● Tidak licin ● Hangat ● Merendambunyi	Diterapkan pada koridor refleksi reguler	● Membuat suasana ruang menjadi lebih hangat ● Mempunyai sifat merendambunyi suara.

Tabel 4 : Penyelesaian Lantai Ruang Refleksi Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

Penyelesaian Dinding

Jenis Bahan	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Kayu solid Jati 	Alami dan mudah di dapat	Ruang SPA Reguler
Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler
Kaca 	Pemeliharaannya mudah, dapat alternatif cahaya masuk secara alami	Ruang SPA Reguler

Tabel 5 : Penyelesaian Dinding Ruang Refleksi Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

Penyelesaian Ceiling

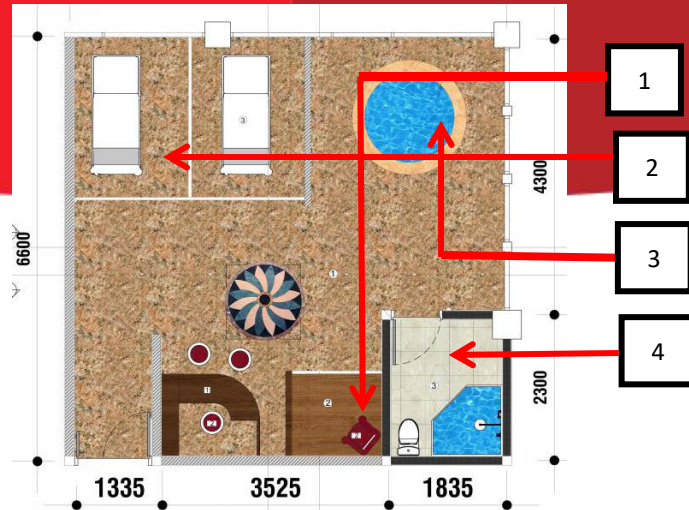
Nama Material	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler

Tabel 4.6. Penyelesaian Ceiling Ruang Refleksi Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

Ruang SPA VVIP

Ruang SPA VVIP menggunakan alur sirkulasi linear. Sirkulasi linear diurutkan sesuai dengan alur aktivitas dengan kegiatan yang berurutan, mulai dari berganti pakaian, melakukan treatment dan menikmati fasilitas di mini bar.



Gambar 12 : Alur Sirkulasi Aktivitas Ruang SPA VVIP

Sumber : Data Pribadi

Alur aktifitas pengunjung ditentukan berdasarkan urutan kegiatan dalam ruang, sehingga membentuk pola sirkulasi linear dalam ruang. Pengunjung dapat berganti pakaian pada ruang ganti (no.1), melakukan perawatan (no.2), melakukan berendam pada area whirlpool(no.3), melakukan bilas badan pada ruang bilas (no.4). Dalam ruang SPA VVIP ini sudah disediakan fasilitas lengkap, sehingga pengunjung tidak perlu keluar ataupun berjalan jauh untuk menuju area/ ruang fasilitas selanjutnya yang ingin di nikmati.



Gambar 13 : Perspektif Ruang SPA VVIP

Sumber : Data Pribadi

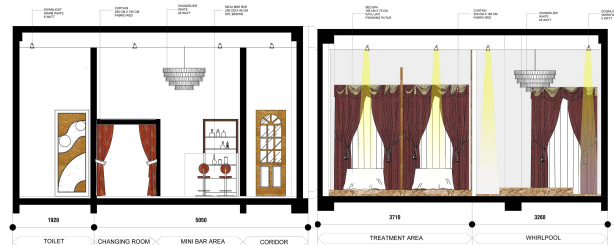
Sistem Penghawaan

Karena seluruh ruangan tertutup dengan dinding, atap dan lantai maka penghawaan yang diterapkan adalah penghawaan buatan. Penghawaan yang diterapkan berupa AC 1 buah per

ruangan dengan intensitas 1 pk dan khusus area treatment, mini bar dan whirlpool terdapat exhaust fan.

Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang diterapkan adalah sistem pencahayaan buatan yang digunakan yaitu general lighting. Intensitas yang dikeluarkan oleh general lighting dapat diatur melalui dimmer sebagai saklar untuk lampu tersebut. Warna cahaya yang digunakan didominasi oleh warna putih atau warm white. Downlight yang ada pada ditengah ruangan menghasilkan cahaya warna putih, dan lampu gantung menggunakan lampu LED.



Gambar 14 : Tampak Ruang SPA VVIP

Sumber : Data Pribadi

Sistem Pengamanan

Pada ruang perawatan sistem keamanan tidak terpasang cctv karena untuk menjaga privasi pelanggan, terkecuali bagian koridor. Keamanan yang diterapkan yaitu seperti smoke detector, spinkler.

Warna Pada Ruang SPA VVIP



Gambar 15 : Warna Pada Ruang S

Sumber : Data Pribadi

Penyelesaian Lantai

Lantai pada denah khusus ruang SPAVIP memiliki kriteria lantai yang sesuai dengan pemilihan lantai untuk ruang spa, yaitu anti gores, tidak meninggalkan noda, tahan lama

dan tidak meninggalkan bekas noda apabila minyak yang digunakan untuk treatment tumpah.

Jenis Bahan	Kriteria Umum	Ruangan	Alasan
Granit 	● Anti noda ● Kuat ● Mudah dicari	Diterapkan pada ruang treatment SPA VVIP	● Memberikan kesan mewah ● Anti noda apabila terkena minyak pada saat treatment
Parket 	● Tidak licin ● Hangat ● Merendambunyi	Diterapkan pada ruang changing room	● Membuat suasana ruang menjadi lebih hangat ● Mempunyai sifat merendambunyi suara.

Tabel 7 : Penyelesaian Lantai Ruang SPAVVIP

(Sumber: Data Pribadi)

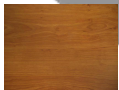
Penyelesaian Dinding

Jenis Bahan	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Kayu solid Jati 	Alami dan mudah di dapat	Ruang SPA Reguler
Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler
Kaca 	Pemeliharaannya mudah, dapat alternatif cahaya masuk secara alami	Ruang SPA Reguler

Tabel 8 : Penyelesaian Dinding Ruang SPA VVIP

(Sumber: Data Pribadi)

Penyelesaian Ceiling

Nama Material	Keuntungan & Alasan	Ruangan
Kayu solid Jati 	Alami dan mudah di dapat	Ruang SPA Reguler

Gypsum Board 	Pemeliharaannya mudah, dapat digunakan dengan cat ataupun wallpaper	Ruang SPA Reguler
---	---	-------------------

Tabel 9 : Penyelesaian Ceiling Ruang SPA Reguler

(Sumber: Data Pribadi)

DAFTAR PUSTAKA

1. Sofie Sita Dewi Mutia Ristanti. 2017. PERANCANGAN MOM AND BABY SPA CENTER DI BEKASI SEBAGAI SARANA UNTUK MENGOPTIMALKAN MOMEN KEBERSAMAAN IBU DAN ANAK. Bandung: Jurnal Desain Interior Universitas Telkom.
2. Maysitha Fitri Az Zahra. 2016. PERANCANGAN INTERIOR SPA KELUARGA DAN REFLEKSOLOGI DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN TRADISIONAL BALI. Bandung : Jurnal Desain Interior Universitas Telkom.
3. Khaznan Fernando. 2015. PERANCANGAN INTERIOR THE LAMMAR'S FAMILY SPA & REFLEKSOLOGI DENGAN KONSEP PENGGAYAAN LUXURY. Bandung : Jurnal Desain Interior Universitas Telkom.

Website & Data Elektronik

4. <https://sihusky.wordpress.com/about/>
5. <https://novitabeauty.wordpress.com/2012/10/29/sejarah-spa-2/>